

**EFEKTIVITAS BOOKLET DAN LEAFLET TENTANG MP-ASI
TERDADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP
PADA IBU ANAK USIA 6-24 BULAN WILAYAH KERJA
PUSKESMAS RAWAT INAP LEMPUR
KABUPATEN KERINCI**

Marina Masdulhaq¹, Usi Lanita², Muhammad Rifqi Azhari³, Puspita Sari⁴, Kasyani⁵
^{1,2,3,4,5}Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan,
Universitas Jambi, Indonesia

Email: masdulhaqmarina@gmail.com¹, usilanita@unja.ac.id², m.rifqiazhary@unja.ac.id³,
puspita.sari@unja.ac.id⁴, kasyani@unja.ac.id⁵

ABSTRAK

Latar Belakang: Kekurangan gizi masih menjadi masalah di Provinsi Jambi, termasuk Kabupaten Kerinci, meskipun prevalensi stunting mengalami penurunan. Salah satu faktor utama penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) yang tepat.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif quasi eksperimen (pre-test dan post-test tanpa kelompok kontrol) yang dilaksanakan di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Lempur pada Januari–Februari 2025. Sampel terdiri dari 80 ibu, dibagi menjadi dua kelompok: 40 mendapatkan media booklet dan 40 mendapatkan media leaflet. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah intervensi.

Hasil: Hasil menunjukkan bahwa baik booklet maupun leaflet efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu $p < 0,05$. Rata-rata peningkatan pengetahuan lebih tinggi pada kelompok booklet 52,83 dibanding leaflet 28,18, begitu juga sikap booklet: 48,74; leaflet: 32,26.

Kesimpulan: Media booklet lebih efektif dibandingkan leaflet dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu mengenai MP-ASI. Booklet direkomendasikan sebagai media edukasi yang dapat digunakan dalam penyuluhan gizi masyarakat.

Kata Kunci: MP-ASI, Booklet, Leaflet, Pengetahuan, Sikap Ibu.

ABSTRACT

Background: Malnutrition remains a problem in Jambi Province, including Kerinci Regency, despite a decline in stunting prevalence. One of the main contributing factors is the lack of maternal knowledge and attitude regarding proper complementary feeding (MP-ASI).

Methods: This study used a quantitative quasi-experimental design (pre-test and post-test without a control group), conducted at the Posyandu in the working area of Puskesmas Rawat Inap Lempur from January to February 2025. A total of 80 mothers participated, divided into two groups: 40 received a booklet intervention and 40 received a leaflet. Data were collected using questionnaires on knowledge and attitude before and after the intervention.

Results: Both the booklet and leaflet were effective in improving maternal knowledge and attitudes $p < 0.05$. However, the booklet group showed higher average improvements in

knowledge 52.83 and attitude 48.74 compared to the leaflet group knowledge: 28.18; attitude: 32.26.

Conclusion: *The booklet was more effective than the leaflet in enhancing maternal knowledge and attitudes toward MP-ASI. Therefore, booklets are recommended as an educational tool in public nutrition education programs.*

Keywords: *MP-ASI, Booklet, Leaflet, Maternal Knowledge, Maternal Attitude.*

PENDAHULUAN

Makanan pendamping ASI (MP-ASI) yaitu makanan yang diberikan kepada anak usia 6-24 bulan untuk memenuhi kebutuhan gizinya. WHO, Kementerian Kesehatan, dan Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) merekomendasikan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi. MP-ASI berfungsi sebagai tahap peralihan dari ASI menuju makanan keluarga, dilakukan secara bertahap. (Rismayani *et al.*, 2023)

Berdasarkan data WHO pada tahun 2022, terdapat 45 juta anak di bawah usia 5 tahun atau 22% anak mengalami stunting. Sebanyak 6,8% mengalami dampak wasting (BB/PB), 13,6 juta anak (2,1%) menderita kondisi wasting berat. Lebih dari $\frac{3}{4}$ anak-anak dengan kondisi wasting parah berada di Asia, sementara 22% sisanya tinggal di Afrika. (WHO, 2023) Berdasarkan data SSGI 2022, prevalensi stunting di Indonesia menurun dari 24,4% (2021) menjadi 21,6%. Namun, prevalensi wasting naik dari 7,1% menjadi 7,7%, dan prevalensi berat badan kurang sedikit meningkat dari 17% menjadi 17,1%. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023) Berdasarkan data SSGI 2022, di Provinsi Jambi prevalensi underweight pada anak usia 0–23 bulan tercatat sebesar 0,77% untuk berat badan sangat kurang dan 3,51% untuk berat badan kurang. Gizi buruk dan gizi kurang berdasarkan indeks BB/TB masing-masing sebesar 0,31% dan 2,19%. Sementara itu, proporsi balita sangat pendek dan pendek (TB/U) mencapai 18%. (Dinkes Provinsi Jambi, 2022)

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci, prevalensi stunting menurun signifikan dari 33,85% pada 2019 menjadi 8,7% pada 2023. Sementara itu, prevalensi gizi buruk sempat naik dari 3,8% (2021) ke 5,4% (2022), lalu turun menjadi 4,7% (2023). Prevalensi berat badan kurang juga menunjukkan penurunan, dari 13,4% (2021) menjadi 6,5% (2023). (Dinas Kabupaten Kerinci, 2024)

Berbagai faktor mendorong pemberian MP-ASI lebih awal, seperti kurangnya pengetahuan tentang ASI eksklusif, ketidaktahuan tahapan pemberian MP-ASI, serta pengaruh budaya dan peran nenek dalam tradisi pemberian makanan bayi. (Zogara, Asweros Umbu,

Meirina Sulastri Loaloka, 2021) Ketidaktepatan pemberian MP-ASI dan minimnya pemahaman ibu tentang gizi dapat meningkatkan risiko kematian bayi dan malnutrisi. Bayi dengan gizi buruk lebih rentan terhadap infeksi, sehingga pendidikan gizi menjadi kunci pencegahan. Pemilihan MP-ASI yang tidak tepat dapat berdampak negatif pada pertumbuhan dan perkembangan anak. (Latip, 2022)

Berdasarkan hasil wawancara di Puskesmas Rawat Inap Lempur menunjukkan 3 dari 5 ibu masih kurang memahami pemberian MP-ASI yang sesuai, dan cenderung memberikan makanan instan seperti bubur atau roti bayi. Peningkatan pengetahuan ibu memerlukan program pendidikan kesehatan yang efektif untuk membentuk pemahaman dan sikap positif terhadap kebutuhan kesehatan. Penyuluhan masyarakat berperan dalam memberdayakan individu dan komunitas melalui pendekatan yang sesuai dengan karakter sosial budaya setempat. (Hasanah and Lesmana, 2024)

Media leaflet dan booklet dipilih karena lebih sederhana, praktis, dan menarik dibandingkan media cetak lain seperti buku paket atau modul. Media ini efektif dalam mempermudah pemahaman ibu terhadap informasi, serta lebih ekonomis untuk distribusi skala besar. Leaflet juga cocok untuk menyampaikan informasi yang spesifik dan terfokus. (Agustiana and Novtiar, 2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas booklet dan leaflet tentang MP-ASI terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pada ibu anak usia 6-24 bulan wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Lempur Kabupaten Kerinci.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *Quasi Eksperimen* menggunakan jenis *Pre* dan *Post Test* tanpa kelompok kontrol. Populasi penelitian ini adalah ibu anak usia 6-24 bulan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Lempur, Kabupaten Kerinci dengan total populasi sebanyak 100 orang yang berasal dari 8 posyandu. Sampel yang diambil sebanyak 80 orang ibu anak usia 6-24 bulan dari masing-masing posyandu 10 orang ibu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *random sampling*, pemilihan sampel secara random dari populasi tanpa mempertimbangkan tingkatan atau tingkatan dalam populasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat yang dilakukan dengan mendeskripsikan karakteristik sampel dalam

penelitian dan distribusi frekuensi jawaban responden. Sedangkan analisis bivariat dilakukan pada dua variabel untuk mengetahui adanya peningkatan pengetahuan dan sikap pada ibu. Sebelum dilakukan pengujian data dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, diperoleh hasil data tidak terdistribusi normal sehingga untuk mengetahui adanya peningkatan pengetahuan dan sikap digunakan uji *Wilcoxon* dan menggunakan uji *Mann Whitney* untuk membandingkan media booklet dan leaflet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1. Karakteristik Responden

Variabel		Kelompok I Penyuluhan dengan Media Booklet		Kelompok II Penyuluhan dengan Media Leaflet	
		n	%	n	%
Usia	< 20 Tahun	0	0	3	7,5
	20-35 Tahun	37	92,5	35	87,5
	>35 Tahun	3	7,5	2	5
Pendidikan	Tidak Sekolah	1	2,5	0	0
	SD	2	5	6	15
	SMP	5	12,5	11	27,5
	SMA	23	57,5	21	52,5
	S1	9	22,5	2	5
Pekerjaan	IRT	28	70	32	80
	Petani	6	15	8	20
	PNS	6	15	0	0
Pendapatan Keluarga	500.000- 1.000.000	6	15	18	45
	1000.000-2.500.000	20	50	20	50
	2.500.000-3.500.000	9	22,5	2	5
	>3.500.000	5	12,5	0	0

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa Mayoritas responden berusia 20–35 tahun (usia produktif), dengan dominasi pada kelompok booklet (92,5%) dan leaflet (87,5%). Pendidikan terbanyak adalah SMA, dan sebagian besar responden bekerja sebagai ibu rumah tangga. Pendapatan keluarga terbanyak berada pada kisaran Rp1.000.000–Rp2.500.000 di kedua kelompok.

Tabel 2. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan dan sikap pada media booklet dan Leaflet

Media Booklet				Media Leaflet						
		n	%			n	%			
Pengetahuan	<i>Pre-test</i>	kurang	40	100	Pengetahuan	<i>Pre-test</i>	kurang	31	77,5	
		Cukup	-	-			<i>test</i>	Cukup	7	17,5
		Baik	-	-				Baik	2	5
	<i>Post-test</i>	kurang	-	-		<i>Post-test</i>		kurang	1	2,5
		Cukup	31	77,5			<i>test</i>	Cukup	9	22,5
		Baik	9	22,5				Baik	30	75
Sikap	<i>Pre-test</i>	kurang	3	7,5	Sikap	<i>Pre-test</i>	kurang	6	15	
		Cukup	36	90			<i>test</i>	Cukup	34	85
		Baik	1	2,5				Baik	-	-
	<i>Post-test</i>	kurang	-	-		<i>Post-test</i>		kurang	-	-
		Cukup	3	7,5			<i>test</i>	Cukup	3	7,5
		Baik	37	92,5				Baik	37	92,5

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa bahwa hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan yang signifikan pada tingkat pengetahuan dan sikap ibu setelah diberikan intervensi baik melalui media booklet maupun leaflet. Sebelum intervensi, seluruh responden pada kelompok booklet berada pada kategori pengetahuan kurang (100%), dan setelah intervensi meningkat menjadi 77,5% kategori cukup dan 22,5% kategori baik. Hal serupa terjadi pada kelompok leaflet, di mana pengetahuan kategori baik meningkat dari 5% pada pre-test menjadi 75% pada post-test.

Perubahan positif juga terjadi pada sikap. Pada kelompok booklet, sikap baik meningkat dari 0% pada pre-test menjadi 92,5% pada post-test. Sementara pada kelompok leaflet, sikap baik meningkat dari 15% menjadi 92,5% setelah intervensi. Hal ini menunjukkan bahwa baik media booklet maupun leaflet efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu, dengan peningkatan lebih besar terlihat pada kelompok yang menggunakan media booklet.

Analisis Bivariat

Analisis pengaruh media booklet tentang MP-ASI terhadap tingkat pengetahuan ibu anak usia 6-24 bulan

Tabel 3. Distribusi tingkat pengetahuan responden sebelum dan setelah intervensi dengan media booklet

Pengetahuan	Mean	Min-Max	P-value
Pre-test	4,30	0-9	0,000
Post-test	8,40	5-10	

Distribusi tingkat pengetahuan responden sebelum dan setelah intervensi dengan media booklet menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor pengetahuan dari 4,30 (rentang 0–9) pada pre-test menjadi 8,40 (rentang 5–10) pada post-test. Uji statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan nilai $p = 0,000$.

Analisis pengaruh media booklet tentang MP-ASI terhadap sikap ibu anak usia 6-24 bulan

Tabel 4. Distribusi tingkat sikap responden sebelum dan setelah intervensi dengan media booklet

Pengetahuan	Mean	Min-Max	P-value
Pre-test	26,20	21-30	0,000
Post-test	34,80	28-39	

Distribusi tingkat sikap responden sebelum dan setelah intervensi dengan media booklet menunjukkan peningkatan rata-rata skor sikap dari 26,20 (rentang 21–30) pada pre-test menjadi 34,80 (rentang 28–39) pada post-test. Hasil analisis menunjukkan perbedaan yang signifikan ($p = 0,000$).

Analisis Pengaruh Media Leaflet tentang MP-ASI terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Anak Usia 6–24 Bulan

Tabel 5. Distribusi tingkat pengetahuan responden sebelum dan setelah intervensi dengan media leaflet

Pengetahuan	Mean	Min-Max	P-value
Pre-test	3,77	1-5	0,000
Post-test	6,95	6-8	

Distribusi tingkat pengetahuan responden sebelum dan setelah intervensi dengan media leaflet menunjukkan peningkatan rata-rata skor pengetahuan dari 3,77 (rentang 1–5) pada pre-test menjadi 6,95 (rentang 5–10) pada post-test. Hasil uji statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan nilai $p = 0,000$.

Analisis Pengaruh Media Leaflet tentang MP-ASI terhadap Sikap Ibu Anak Usia 6–24 Bulan

Tabel 6. Distribusi tingkat sikap responden sebelum dan setelah intervensi dengan media booklet

Pengetahuan	Mean	Min-Max	P-value
Pre-test	26,15	22-33	0,000
Post-test	33,30	30-40	

Distribusi tingkat sikap responden sebelum dan setelah intervensi dengan media leaflet menunjukkan peningkatan signifikan rata-rata skor sikap meningkat dari 26,15 (rentang 22–33) pada pre-test menjadi 33,30 (rentang 30–40) pada post-test. Nilai $p = 0,000$.

Perbandingan Efektivitas Media Booklet dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Anak Usia 6–24 Bulan

Tabel 7. Perbandingan Efektivitas peningkatan pengetahuan pada ibu antara kelompok media booklet dan leaflet

Media	N	Mean	P-value
Booklet	40	52,83	0,000
Leaflet	40	28,18	

Perbandingan efektivitas antara media booklet dan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan ibu menunjukkan bahwa media booklet memiliki efektivitas yang lebih tinggi. Nilai rata-rata peningkatan pengetahuan pada kelompok booklet adalah 52,83, sedangkan pada kelompok leaflet hanya 28,18. Dengan nilai $p = 0,000$, perbedaan ini signifikan secara statistik, yang berarti booklet lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang MP-ASI dibandingkan leaflet.

Perbandingan Efektivitas Media Booklet dan Leaflet terhadap Sikap Ibu Anak Usia 6–24 Bulan

Tabel 8. Perbandingan Efektivitas peningkatan sikap pada ibu antara kelompok media booklet dan leaflet

Media	N	Mean	P-value
Booklet	40	48,74	0,001
Leaflet	40	32,76	

Dalam hal peningkatan sikap, media booklet juga terbukti lebih efektif dibandingkan leaflet. Rata-rata peningkatan sikap pada kelompok booklet adalah 48,74, sedangkan pada kelompok leaflet sebesar 32,76. Hasil uji statistik menghasilkan nilai $p = 0,001$, yang menunjukkan bahwa perbedaan tersebut signifikan secara statistik. Ini mengindikasikan bahwa booklet tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga sikap ibu secara lebih efektif daripada leaflet.

PEMBAHASAN

Analisis Pengaruh Media Booklet tentang MP-ASI terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Anak Usia 6–24 Bulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media booklet sebagai alat edukasi memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam meningkatkan pengetahuan ibu anak usia 6–24 bulan mengenai pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). Hal ini terlihat dari peningkatan skor rata-rata pengetahuan ibu dari 4,30 (pre-test) menjadi 8,40 (post-test), Uji Wilcoxon pada tahap pengukuran menunjukkan nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan secara signifikan pada ibu anak usia 6-24 bulan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Putri et al. (2020) yang menemukan bahwa penggunaan media booklet lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah dalam meningkatkan pemahaman ibu tentang MP-ASI. Dalam penelitian tersebut, kelompok intervensi dengan booklet menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam sikap dan pengetahuan dibandingkan kelompok kontrol. (Imtiyas, Putri and Rini, 2019)

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa media booklet efektif meningkatkan pengetahuan ibu karena sifatnya yang fleksibel dan mudah diakses. Ibu dapat membaca booklet kapan saja sesuai waktu luang, sehingga memfasilitasi proses belajar mandiri. Penyajian informasi yang sistematis dan disertai ilustrasi visual mempermudah pemahaman, terutama bagi ibu dengan

latar belakang pendidikan dasar. Selain itu, peningkatan pengetahuan setelah intervensi menunjukkan bahwa booklet memiliki efek belajar yang berkelanjutan, bukan hanya instan. Keberhasilan ini juga didukung oleh motivasi dan minat ibu dalam memahami informasi yang diberikan. Oleh karena itu, media booklet berpotensi menjadi alat edukasi yang efektif dan praktis dalam program penyuluhan gizi masyarakat, terutama di daerah yang minim akses terhadap penyuluhan langsung atau teknologi digital.

Pengaruh Media Booklet tentang MP-ASI terhadap Sikap Ibu Anak Usia 6–24 Bulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media booklet sebagai alat edukasi memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam meningkatkan sikap ibu anak usia 6–24 bulan mengenai pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). Hal ini terlihat dari peningkatan skor rata-rata sikap ibu dari 26,10 (pre-test) menjadi 34,80 (post-test). Pada uji Wilcoxon pada tahap pengukuran menunjukkan nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa terdapat peningkatan sikap secara signifikan pada ibu anak usia 6-24 bulan. Efektivitas media booklet dalam mengubah sikap ini juga didukung oleh berbagai penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Handayani et al. (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media booklet dalam edukasi kesehatan mampu meningkatkan sikap ibu dalam menerapkan pola makan yang sehat bagi anak balita. Mereka menemukan bahwa setelah diberikan booklet, ibu lebih cenderung menerapkan kebiasaan memberikan MP-ASI sesuai dengan rekomendasi gizi. (Handayani, 2020)

Berdasarkan hasil tersebut, bahwa media booklet yang informatif, sistematis, dan mudah diakses mampu membentuk sikap positif ibu terhadap MP-ASI karena mendukung proses belajar mandiri. Penyajian visual dan naratif memudahkan pemahaman, terutama bagi ibu dengan latar belakang pendidikan rendah. Keberhasilannya juga dipengaruhi oleh motivasi dan minat ibu terhadap materi. Oleh karena itu, booklet berpotensi menjadi media edukasi yang efisien dan aplikatif dalam meningkatkan sikap dan pengetahuan ibu.

Pengaruh Media Leaflet tentang MP-ASI terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Anak Usia 6–24 Bulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media leaflet sebagai alat edukasi memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam meningkatkan pengetahuan ibu anak usia 6–24 bulan mengenai pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). Hal ini terlihat dari

peningkatan skor rata-rata pengetahuan ibu dari 3,77 (pre-test) menjadi 6,95 (post-test). Pada Uji Wilcoxon pada tahap pengukuran menunjukkan nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan secara signifikan pada ibu anak usia 6-24 bulan. Temuan ini diperkuat oleh sejumlah penelitian sebelumnya, di antaranya penelitian oleh Putri et al. (2022) menemukan bahwa intervensi edukasi menggunakan leaflet secara signifikan meningkatkan pengetahuan ibu tentang MP-ASI, dibandingkan dengan metode konvensional. (Putri, 2020)

Berdasarkan dari hasil tersebut bahwa media leaflet efektif dalam meningkatkan dan mempertahankan pengetahuan ibu tentang MP-ASI karena informasi yang disajikan bersifat ringkas, jelas, dan mudah diakses. Membaca ulang materi membuat ibu mampu menyerap dan mengingat informasi lebih baik. Penyajian yang sistematis juga menjangkau ibu dari berbagai latar pendidikan. Efektivitas ini dipengaruhi pula oleh motivasi ibu untuk memahami informasi, menjadikan leaflet sebagai alat edukasi yang efisien dan aplikatif dalam penyuluhan kesehatan, khususnya di daerah dengan keterbatasan akses layanan langsung.

Pengaruh Media Leaflet tentang MP-ASI terhadap Sikap Ibu Anak Usia 6–24 Bulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media leaflet sebagai alat edukasi memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam meningkatkan sikap ibu anak usia 6–24 bulan mengenai pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). Hal ini terlihat dari peningkatan skor rata-rata sikap ibu dari 26,15 (pre-test) menjadi 33,30 (post-test). Pada uji Wilcoxon didapatkan signifikansi ($p = 0,000$), menunjukkan bahwa intervensi leaflet efektif dalam meningkatkan sikap ibu. Penelitian ini selaras dengan temuan Hasbi Maulana (2023) yang menunjukkan bahwa intervensi dengan leaflet dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap para Ibu Hamil dan Menyusui mengenai pentingnya memberikan ASI Eksklusif dan MP-ASI Secara baik dan tepat. (Maulana, 2020) Penelitian oleh Wijayanti et.al (2021) menunjukkan bahwa pemberian leaflet berulang kali lebih efektif dibandingkan satu kali intervensi dalam mengubah sikap ibu terhadap MP-ASI.

Berdasarkan hasil tersebut, bahwa leaflet sebagai media edukasi yang sederhana, visual, dan mudah dipahami mampu memicu perubahan sikap ibu melalui proses pemahaman dan penilaian informasi. Selain itu, penyampaian leaflet secara berulang dianggap memperkuat efek edukatif sehingga lebih efektif dalam meningkatkan sikap positif terhadap pemberian MP-ASI.

Perbandingan Pengetahuan Media Booklet Dan Media Leaflet

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa media booklet memiliki rata-rata peningkatan pengetahuan ibu tentang MP-ASI yang lebih tinggi (mean = 52,83) dibandingkan dengan media leaflet (mean = 28,18). Pada uji Mann-Whitney menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,000$, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara rata-rata kedua media tersebut. Dengan kata lain, booklet memiliki rata-rata nilai pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan ibu mengenai MP-ASI. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Iqbal et. al (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan dalam efektivitas media booklet dan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan ($p\text{-value} > 0,05$). (Iqbal, Fazri and Gusti, 2022)

Berdasarkan hasil tersebut, bahwa perbedaan rata-rata antara media booklet dan leaflet dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang MP-ASI dipengaruhi oleh karakteristik media yang digunakan, khususnya dari segi kelengkapan, visualisasi, dan struktur informasi. booklet dianggap sebagai media yang lebih mudah dipahami karena berisi gambar atau contoh nyata (konkret), informasinya lengkap (komprehensif), dan dapat membuat pembaca lebih terlibat (interaktif) dibandingkan leaflet, sehingga berpotensi memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu.

Perbandingan Sikap Media Booklet Dan Media Leaflet

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan dalam peningkatan sikap ibu terhadap MP-ASI antara kelompok yang diberikan media booklet dan kelompok yang diberikan media leaflet. Kelompok media booklet menunjukkan rata-rata skor sikap sebesar 48,74 lebih tinggi dibandingkan kelompok leaflet yang hanya mencapai rata-rata 32,26. Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,001$ ($p < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa perbedaan ini signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor sikap media booklet lebih efektif dibandingkan rata-rata skor sikap leaflet dalam meningkatkan sikap ibu mengenai pemberian MP-ASI. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lia (2020) Penelitian ini mengevaluasi pengaruh media booklet dan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri mengenai dampak kehamilan remaja. Hasilnya menunjukkan bahwa kedua media efektif

dalam meningkatkan pengetahuan, namun booklet lebih efektif dibandingkan leaflet. (Sari, 2019)

Berdasarkan hasil tersebut bahwa keterlibatan kognitif ibu lebih tinggi saat menggunakan media booklet, karena penyajian informasi yang lebih lengkap mendorong pemahaman yang lebih, sehingga lebih efektif membentuk sikap dibandingkan leaflet. Selain itu, booklet memungkinkan pembaca untuk membangun pemahaman secara perlahan terhadap suatu informasi atau pesan yang diterima, yang mendukung pembentukan sikap secara lebih stabil dan terarah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh yang signifikan dari media booklet terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang MP-ASI ($p = 0,000$), dengan rata-rata skor meningkat.
- 2) Terdapat pengaruh yang signifikan dari media booklet terhadap peningkatan sikap ibu dalam pemberian MP-ASI ($p = 0,000$), dengan rata-rata skor sikap meningkat.
- 3) Terdapat pengaruh yang signifikan dari media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang MP-ASI ($p = 0,000$), dengan skor rata-rata meningkat.
- 4) Terdapat pengaruh yang signifikan dari media leaflet terhadap peningkatan sikap ibu dalam pemberian MP-ASI ($p = 0,000$), dengan skor rata-rata meningkat.
- 5) Terdapat perbedaan rata-rata nilai yang signifikan antara booklet dan leaflet dimana $p = 0,000$ yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Rata-rata peningkatan pengetahuan lebih tinggi pada media booklet, perbedaan tersebut meningkat secara signifikan secara statistik.
- 6) Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media booklet yang menunjukkan rata-rata skor sikap lebih tinggi dibandingkan kelompok leaflet, dan nilai signifikansi $p = 0,001$ ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa media booklet lebih efektif dibandingkan leaflet dalam meningkatkan sikap ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, W. and Novtiar, C. (2023) 'Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Leaflet Terhadap hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP YLPI Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019', 6(6), pp. 2221–2228.
- Dinas Kabupaten Kerinci (2024) 'Data Masalah Gizi Kabupaten Kerinci'.
- Dinkes Provinsi Jambi (2022) 'Profil Kesehatan Provinsi Jambi', *Profil Kesehatan Provinsi Jambi*, p. 192.
- Handayani, R. (2020) 'Pengaruh Edukasi dengan Media Booklet terhadap Sikap Ibu dalam Pemberian MP-ASI', *Jurnal Gizi & Kesehatan, Universitas Sebelas Maret* [Preprint].
- Hasanah, D.M. and Lesmana, H. (2024) 'Efektivitas Media Lembar Balik Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian MP-ASI', *Malahayati Health Student Journal*, 4(3), pp. 1167–1177. Available at: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i3.14081>.
- Imtiyas, S., Putri, R.A. and Rini, E.F. (2019) 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Moda Bermotor Anak dalam Mengakses Sekolah Dasar di Kota Surakarta', *Region: Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif*, 14(1), p. 13. Available at: <https://doi.org/10.20961/region.v14i1.21164>.
- Iqbal, W., Fazri, A.N. and Gusti, A. (2022) 'Efektifitas Media Booklet dan Brosur terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pasangan Usia Subur tentang Program Keluarga Berencana', *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 9(1), pp. 15–22. Available at: <https://doi.org/10.33653/jkp.v9i1.776>.
- Kemendes RI (2023) 'Prevalensi Stunting tahun 2021 dan 2022', in. Jakarta. Available at: <https://www.kemdes.go.id/id/rilis-kesehatan/prevalensi-stunting-di-indonesia-turun-ke-216-dari-244>.
- Latip, A. (2022) 'Hubungan Pola Pemberian MP-ASI dan Pengetahuan Gizi Ibu Dengan Status Gizi Balita Usia 6-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalitidu Kabupaten Bojonegoro', 11(3), pp. 125–132.
- Maulana, H. (2020) 'Penyuluhan Dengan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dan Menyui Tentang ASI Eksklusif Dan MP-ASI Di RT 01 RW 05 Kedusunan III Desa Sukamulya Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022', *Jurnal Abdimas Kesehatan Tasikmalaya*, 02(April), pp. 5–8.

- Putri, R.A. (2020) 'Efektivitas Media Leaflet terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu tentang MP-ASI', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11 (3), 12.
- Rismayani, R. *et al.* (2023) 'Edukasi Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Sebagai Upaya Peningkatan Daya Tahan Tubuh Balita Di Posyandu Desa Pematang Balam', *Jurnal Besemah*, 2(1), pp. 27–36. Available at: <https://doi.org/10.58222/jurnalbesemah.v2i1.117>.
- Sari, L.A. (2019) 'Efektivitas Media Booklet Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Kehamilan Remaja', *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 1(2), pp. 47–53. Available at: <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v1i2.2388>.
- WHO (2023) 'Levels and Trends in Child Malnutrition'.
- Zogara, Asweros U, Meirina SL, M.G.P. (2021) 'Faktor Ibu dan Waktu Pemberian MP-ASI Berhubungan dengan Status Gizi Balita di kabupaten Kupan', 10(April), pp. 55–61.